

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Bab V merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi simpulan, implikasi, dan saran berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Simpulan disusun sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan, sedangkan implikasi berkaitan dengan kontribusi teoretis maupun praktis dari hasil penelitian. Saran diberikan sebagai bentuk tindak lanjut terhadap hasil temuan, baik untuk pengembangan penelitian selanjutnya maupun untuk pihak-pihak yang relevan dalam bidang kajian ini. Dengan demikian, bab ini menjadi rangkuman sekaligus penutup dari keseluruhan proses penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat 16 data berupa dialog tokoh utama dalam film *200 Pounds Beauty* karya Ody C. Harahap yang memuat unsur konflik batin, mencakup aspek id, ego, dan superego. Dalam penelitian ini ditemukan 9 data yang menunjukkan kepribadian id, 1 data kepribadian id aspek dorongan makan dan minum serta 8 data kepribadian id aspek dorongan menolak rasa sakit atau tidak nyaman. Ditemukan 4 data yang menunjukkan kepribadian ego, 2 data kepribadian ego aspek penalaran dan 2 data kepribadian ego aspek pengambilan keputusan. Ditemukan 3 data yang menunjukkan kepribadian superego, 2 data kepribadian superego aspek rasa bersalah dan 1 data kepribadian superego aspek rasa menyesal.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa konflik batin yang dialami tokoh utama dalam film *200 Pounds Beauty* karya Ody C. Harahap sangat layak dimanfaatkan sebagai modul ajar dalam pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks diskusi di kelas IX SMP. Melalui film ini, siswa diharapkan dapat memahami dampak negatif yang dapat timbul pada kondisi mental seseorang akibat konflik batin. Selain itu, diharapkan dapat menumbuhkan sikap menghargai perbedaan fisik setiap individu dan menghindari tindakan *bullying*. Dengan begitu, siswa dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih baik, aman, dan adil bagi semua orang.

B. Implikasi

Penelitian tentang sastra ini penting karena berimplikasi secara teoretis dan praktis. Secara teoretis yaitu memiliki khazanah keilmuan tentang konflik batin tokoh utama dalam film *200 Pounds Beauty* karya Ody C. Harahap dapat dianalisis secara mendalam menggunakan teori psikoanalisis kepribadian Sigmund Freud yang mencakup id, ego, dan superego. Selain itu, penelitian ini dapat diambil sebagai referensi bagi penulis lain untuk jenis penelitian yang sejenis dan searah. Sedangkan implikasi secara praktisnya yaitu penelitian ini menunjukkan bahwa karya sastra visual seperti film dapat dimanfaatkan secara efektif oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sebagai modul khususnya materi teks diskusi di kelas IX SMP. Dengan mengangkat isu-isu sosial seperti *body shaming* dan pencarian jati diri, film ini memiliki potensi besar untuk membentuk karakter siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan menumbuhkan empati. Modul ajar yang dikembangkan berdasarkan film ini diharapkan dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang kontekstual dan bermakna. Bagi penulis lainnya, dapat memilih dan menjadikan penelitian ini sebagai sumber acuan penelitian yang relevan dan sejalan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Peneliti menyarankan guru untuk memanfaatkan karya sastra visual seperti film dalam pembelajaran teks diskusi. Film yang memiliki nilai-nilai sosial dan psikologis seperti *200 Pounds Beauty* dapat menjadi media yang menarik dan relevan bagi siswa. Guru diharapkan mampu mengembangkan modul ajar berbasis film yang tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi tetapi juga membentuk karakter siswa melalui isu-isu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Siswa

Peneliti menyarankan siswa untuk memanfaatkan produk penelitian sebagai referensi belajar khususnya terkait materi teks diskusi. Modul materi teks diskusi dapat dimanfaatkan dalam proses belajar.

3. Bagi Mahasiswa

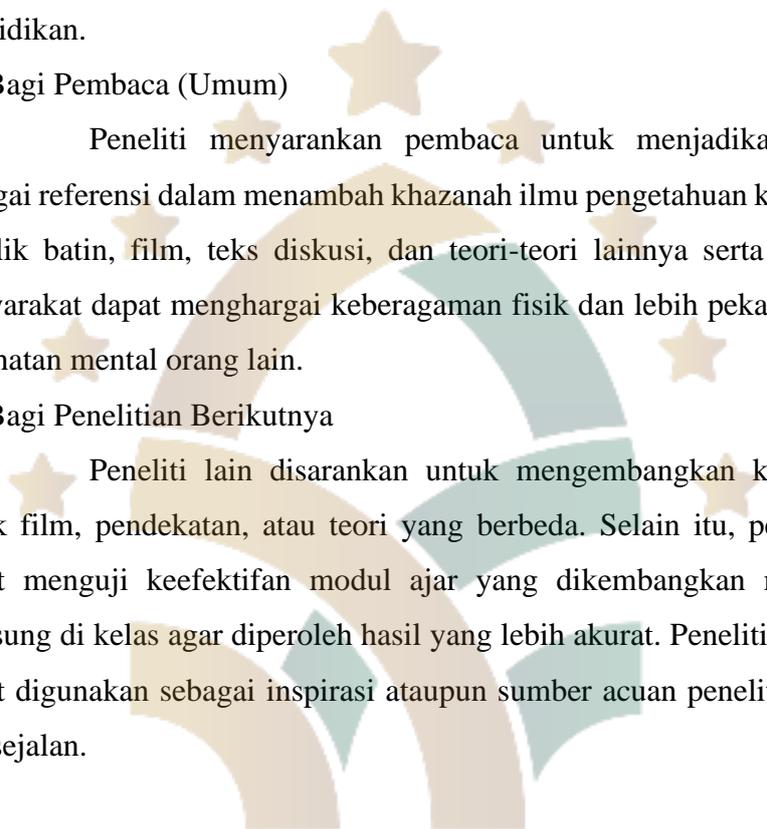
Peneliti menyarankan mahasiswa khususnya yang sedang menempuh pendidikan di bidang bahasa Indonesia untuk mengeksplorasi potensi film sebagai objek kajian akademik sekaligus bahan ajar. Penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk menggali aspek lain dari karya sastra yang relevan dengan kurikulum pendidikan.

4. Bagi Pembaca (Umum)

Peneliti menyarankan pembaca untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang konflik batin, film, teks diskusi, dan teori-teori lainnya serta diharapkan agar masyarakat dapat menghargai keberagaman fisik dan lebih peka terhadap kondisi kesehatan mental orang lain.

5. Bagi Penelitian Berikutnya

Peneliti lain disarankan untuk mengembangkan kajian ini dengan objek film, pendekatan, atau teori yang berbeda. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menguji keefektifan modul ajar yang dikembangkan melalui uji coba langsung di kelas agar diperoleh hasil yang lebih akurat. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai inspirasi ataupun sumber acuan penelitian yang relevan dan sejalan.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON